

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu faktor terjadinya penyakit stroke. Pengetahuan tentang penyakit stroke yang baik akan meningkatkan kesadaran pasien hipertensi terhadap pencegahan komplikasi terutama penyakit stroke. Penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan penyakit stroke terutama pada pasien hipertensi belum banyak dilakukan di Indonesia.

Tujuan penelitian: Mengetahui gambaran pengetahuan penyakit stroke pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok, Sleman, Yogyakarta

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengetahuan penyakit stroke diukur menggunakan modifikasi kuesioner SKT yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan mengkategorikan tingkat pengetahuan penyakit stroke berdasarkan kuesioner SKT. Penelitian dilakukan pada 96 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Sebanyak 60,42% responden memiliki tingkat pengetahuan stoke yang baik dan sisanya sebanyak 39,58% responden memiliki pengetahuan buruk. Skor rata – rata pengetahuan penyakit stroke pada pasien hipertensi adalah 5,885. Mayoritas domain pertanyaan dari kuesioner yang dijawab pasien hipertensi masuk dalam kategori buruk yaitu domain pengetahuan stroke, tanda dan gejala, cara pencegahan, respon pencarian bantuan. Hanya dua domain yang masuk kategori baik yaitu domain faktor risiko dan penanganan akut.

Kesimpulan: Mayoritas pasien hipertensi memiliki tingkat pengetahuan penyakit stroke yang baik. Mayoritas domain pertanyaan dari kuesioner yang di jawab pasien hipertensi masuk dalam kategori buruk.

Kata kunci: hipertensi, pengetahuan, stroke

ABSTRACT

Background: High blood pressure is one of the factors that cause a stroke. The good knowledge of stroke disease will raise the awareness of hypertensive patients for stroke prevention. Currently, no studies have been conducted examining the level of knowledge about stroke, especially in patients with high blood pressure in Indonesia.

Objectived: Identify the stroke disease knowledge in hypertensive patients at the Depok Health Center, Sleman, Yogyakarta.

Method: The research method was quantitative descriptive research with cross sectional design. Consecutive sampling techniques was used. The modified SKT questionnaires that have been tested for validity and reliability was used to measure stroke knowledge level. The study was conducted on 96 samples that met the inclusion criteria.

Resulted: A total of 60,42% respondents had a good level of stroke knowledge, while 39,58% respondents had lacked stroke knowledge. The average score for stroke knowledge was 5,885. Most questionnaire domains in the bad category: general stroke knowledge, signs and symptoms of stroke, stroke prevention and search for help. There were only two domains in the good category: the risk domain and the acute treatment domain.

Conclusion: Most of respondents had a good level of stroke knowledge. Many of the questionnaire domains was included in the bad category.

Keyword: hypertension, knowledge, stroke